

# CAKRAWALA PENDIDIKAN

**FORUM KOMUNIKASI ILMIAH  
DAN EKSPRESI KREATIF  
ILMU PENDIDIKAN**

**Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Blitar  
Dalam Belajar Perkembangan Peserta Didik Melalui Metode  
*Economical Blended Learning***

**Peran Pendidikan Politik Dalam Membentuk Perilaku Politik  
Yang Beretika**

**Teaching Reading Descriptive Text Through CORI  
(Concept Oriented Reading Instruction)  
At University Students**

**Pengaruh Kinerja Customer Service Terhadap Kepuasan Pelanggan  
PT. Asuransi Jiwasraya Di Madiun**

**Upaya Meningkatkan Kemampuan Menindaklanjuti Permintaan Lain Dari  
Pelanggan Melalui Metode Pembelajaran Bermain Peran Pada Siswa Kelas  
XII Pemasaran SMK**

**Makna Simbolik Tujuh Gending Pusaka Dalam Tradisi Selamatan Nyadran  
Bumi**

**Using Local Culture Based Material To Teach Advanced Writing**

**Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Kesejahteraan Keluarga**

**The Effectiveness Of Story Completion Technique With Speaking  
Notepad Software To Teach Narrative Speaking  
For English Department Students**

**Exploring Speaking Class Using Humour Interaction**

**Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Sekolah  
Berwawasan Lingkungan Hidup**

**The Effectiveness Of Role-play Using Speaking Notepad  
In Teaching Speaking**

**The Strenght Of Time Token Method With Trendy Flash Intro Builder 1.0  
In The Teaching Of Speaking**

**The Role Of Vocabulary Depth And Breadth In Reading Comprehension  
Of High-school EFL Learners**

**The Effect Of Balabolka Using Listening While Reading Strategy  
In Teaching Reading**

ISSN 1410-9883

**CAKRAWALA PENDIDIKAN**  
**Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan**

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober  
terbit pertama kali April 1999

**Ketua Penyunting**  
Kadeni

**Wakil Ketua Penyunting**  
Saiful Rifa'i

**Penyunting Pelaksana**  
R. Hendro Prasetianto  
Udin Erawanto  
Riki Suliana  
Ekbal Santoso

**Penyunting Ahli**  
Miranu Triantoro  
Masruri  
Karyati  
Nurhadi

**Pelaksana Tata Usaha**  
Yunus  
Nandir  
Sunardi

---

**Alamat Penerbit/ Redaksi :** STKIP PGRI Blitar, Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 nomor setahun Rp. 50.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 5.000,00. Uang langganan dapat dikirim dengan wesel ke alamat Tata Usaha.

---

**CAKRAWALA PENDIDIKAN** diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Blitar. **Ketua :** Dra. Hj. Karyati, M.Si, **Pembantu Ketua :** M. Khafid Irsyadi, ST, M.Pd

---

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Syarat-syarat, format, dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang-dalam jurnal ini. Naskah yang masuk ditelaah oleh Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Penyunting melakukan penyuntingan atau perubahan pada tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud isinya.

---

## Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Naskah belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain, diketik spasi rangkap pada kertas quarto, panjang 10-20 halaman, dan diserahkan paling lambat 3 bulan sebelum penerbitan, dalam bentuk ketikan di atas kertas sebanyak 2 eksemplar dan pada disket komputer IBM PC atau Kompatibel. Berkas naskah pada disket komputer diketik dengan menggunakan pengolah kata *Microsoft Word*.
2. Artikel yang dimuat dalam jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
3. Semua karangan ditulis dalam bentuk *esai*, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut :

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

*Peringkat 3 (Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri)*

4. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak (50-75 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/ pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, b) nama-nama peneliti, (c) abstrak, (d) kata kunci, (e) identitas peneliti (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan, (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
5. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problems and Prospects for the Decades Ahead: Competency Based Teacher Education*. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIPMALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto. 1998. *Pengaruh Penginformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.). *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1(1):45-52.

6. Naskah diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Depdikbud, 1987).

**CAKRAWALA PENDIDIKAN**  
**Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan**  
 Volume 20, Nomor 2, Oktober 2017

---

**Daftar Isi**

Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Blitar Dalam Belajar Perkembangan Peserta Didik Melalui Metode <i>Economical Blended Learning</i> ..... <i>Karyati</i>	133
Peran Pendidikan Politik Dalam Membentuk Perilaku Politik Yang Beretika ..... <i>Miranu Triantoro</i>	139
Teaching Reading Descriptive Text Through CORI (Concept Oriented Reading Instruction) At University Students ..... <i>Intan Susana</i>	148
Pengaruh Kinerja Customer Service Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Asuransi Jiwasraya Di Madiun ..... <i>Ninik Srijani, Agus Setiayawan</i>	155
Upaya Meningkatkan Kemampuan Menindaklanjuti Permintaan Lain Dari Pelanggan Melalui Metode Pembelajaran Bermain Peran Pada Siswa Kelas XII Pemasaran SMK..... <i>Ekbal Santoso</i>	163
Makna Simbolik Tujuh Gending Pusaka Dalam Tradisi Selamatan Nyadran Bumi ..... <i>Udin Erawanto</i>	176
Using Local Culture Based Material To Teach Advanced Writing ..... <i>Ratna Nurlia, Annisa Rahmasari</i>	188
Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Membantu Kesejahteraan Keluarga ..... <i>Eky Yulseva Anggraini, Kadeni</i>	196
The Effectiveness Of Story Completion Technique With Speaking Notepad Software To Teach Narrative Speaking For English Department Students ..... <i>Feri Huda</i>	203
Exploring Speaking Class Using Humour Interaction ..... <i>Wiratno</i>	212
Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup ..... <i>M. Syahri</i>	220
The Effectiveness Of Role-play Using Speaking Notepad In Teaching Speaking ..... <i>Annisa Rahmasari, Wiwik Suryanti</i>	236
The Strenght Of Time Token Method With Trendy Flash Intro Builder 1.0 In The Teaching Of Speaking..... <i>Varia Virdania Virdaus</i>	243
The Role Of Vocabulary Depth And Breadth In Reading Comprehension Of High-school EFL Learners ..... <i>Saiful Rifa'i</i>	253
The Effect Of Balabolka Using Listening While Reading Strategy In Teaching Reading ..... <i>M. Ali Mulhuda &amp; Eka Sari</i>	269

# PERAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MEMBANTU KESEJAHTERAAN KELUARGA

**Eky Yulseva Anggraini & Kadeni**

*sevaanggraini@yahoo.com ; denikdk@gmail.com*

**STKIP PGRI BLITAR**

**Abstrak :** Ibu berperan paling dominan dalam keluarga, tidak hanya mengurus keluarga dan aktivitas rumah tangga tapi juga membantu perekonomian keluarga. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kauman Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subyek penelitian sebagai pengurus rumah tangga dan juga berperan besar dalam membantu kesejahteraan keluarga dengan bekerja. Dengan kondisi sosial ekonomi yang meningkat, mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari berupa sandang, pangan, papan, kesehatan, kebutuhan pendidikan anak dan menabung. Pembagian waktu antara pekerjaan dan mengurus keluarga serta masalah ekonomi yang menghambat dan dukungan keluarga yang mampu mendorong ibu rumah tangga tetap bekerja membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

**Kata Kunci :** *peran, kesejahteraan keluarga*

**Abstract :** Mother played the most dominant role in the family, not only taking care of family and household activities but also helping the family's economy. This research was conducted in Kelurahan Kauman Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar. Data analysis techniques using qualitative analysis. The results showed that the subject of research as a housekeeper and also plays a major role in helping the welfare of the family with work. With increasing socio-economic conditions, they can meet the daily needs of clothing, food, shelter, health, educational needs of children and saving money. The division of time between work and family care as well as impeding economic problems and the support of families who are able to encourage working housewives to help improve family welfare.

**Key Words :** *role, family welfare*

## PENDAHULUAN

Kehadiran wanita dalam dunia kerja juga memberikan kontribusi yang besar terhadap ekonomi keluarga. Jumlah pekerja wanita akan semakin meningkat, partisipasi terhadap pekerjaan tersebut akan mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan juga kesejahteraan keluarga tersebut. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga yang secara otomatis mampu meningkatkan gizi dan kualitas keluarga tersebut. Keadaan tersebut membuat perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni

bertugas mengurus rumah tangga dan bekerja di luar rumah.

Durheim (Ollenburger dan Moore, 1996:7) membicarakan perempuan dalam dua konteks sempit konteks positif perkawinan dan keluarga. Perempuan memenuhi peran-peran tradisional yang fungsional terhadap keluarga. Kedua, dalam konteks negatif bunuh diri/ perceraian.

Melihat definisi ekonomi secara utuh (Rosyidi, 2009:7) mendefinisikan sebagai berikut : “ilmu ekonomi adalah salah satu cabang pengetahuan yang berdaya upaya untuk

memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan atau untuk mencapai kemakmuran". Manusia selain mempunyai kebutuhan juga mempunyai keinginan yang mana membedakannya bahwa konsep kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus terpenuhi di dalam kehidupan manusia yang bersifat lahiriah seperti makan, minum, sandang pangan, namun berbeda dengan konsep keinginan yaitu sesuatu yang tidak harus dipenuhi namun menjadi harapan untuk dimiliki dalam kehidupan seseorang. Pendapatan seseorang juga terkait dengan ukuran ekonomi seseorang dimana dengan pendapatan yang besar akan menuju kepada kekayaan dan akses terhadap pemenuhan tingkatan kebutuhan akan semakin besar. Pengelompokan sosial selalu terdapat di dalam sebuah masyarakat dimanapun masyarakat itu berada, artinya setiap masyarakat selalu terdiri dari tingkatan atau pelapisan-pelapisan di dalam struktur masyarakat tersebut yang didasarkan atas adanya sesuatu yang dihargai dimasyarakat. Sesuatu yang dihargai di dalam masyarakat tersebut itulah yang tentunya sebagai sebab timbulnya sistem yang berlapis-lapis di dalam masyarakat.

Bahwa bentuk-bentuk dasar di dalam lapisan masyarakat tersebut menurut Surbakti (2004:144) "yang dimaksud status ekonomi ialah kedudukan seseorang di dalam pelapisan masyarakat berdasarkan pemilikan kekayaan". Pemilikan kekayaan di dalam masyarakat sebagai dasar di dalam menentukan tinggi rendahnya status ekonomi individu di dalam masyarakat. Unsur-unsur yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam melihat pemilikan kekayaan seseorang individu di dalam masyarakat, walaupun berkait dengan konsep status sosial lainnya dapat dijadikan indikator di dalam melihat status

ekonomi seseorang di dalam masyarakat. Berbagai peranan yang terdapat dalam keluarga adalah ayah sebagai suami dari istri dan anak-anak, berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung dan pemberi rasa aman, sebagai kepala keluarga, anggota dari kelompok sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya. Sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya, ibu mempunyai peranan untuk mengurus rumah tangga, pengasuh dan pendidik anak-anaknya, pelindung dan salah satu kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya, disamping itu juga ibu dapat berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya. Anak-anak melaksanakan peranan psikosial sesuai dengan tingkat perkembangannya baik fisik, mental, sosial dan spiritual.

Struktur sosial dalam peradaban manusia sejatinya dibangun dari lembaga sosial terkecil yang disebut sebagai keluarga. Satuan ini terdiri dari bapak, ibu dan anak. Keluarga merupakan sistem sosial yang dinamis yang memiliki peran khusus di segenap institusi sosial lainnya. Kekuasaan seorang bapak terhadap keluarga menjadikannya sebagai pemerintahan kecil yang mendukung pemerintahan besar. Keluarga adalah unit budaya, melalui pendidikan dan pengajaran anak-anaknya, ia wariskan tradisi dan seni para pendahulunya. Keluarga sebagai unit moral yang mengajarkan pada anggota keluarga bahwa kerjasama dan prinsip kedisiplinan merupakan fondasi spiritualitas masyarakat. Hancurnya bangunan keluarga, tempat dimana kedua orangtua dan anak-anaknya hidup bersama telah melahirkan ragam keluarga yang baru. Komunikasi yang terjadi antara anggota keluarga yang satu dengan yang lainnya berbeda, tergantung pada kepekaan tiap-tiap keluarga dan hubungan diantara anggota keluarga tersebut.

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap kedudukan dalam suatu sistem. Sistem membutuhkan sentuhan atau tindakan seseorang yang dapat mengelola, menjaga, merubah dan memperbaiki suatu sistem. Suatu sistem membutuhkan peran dari seseorang. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar bersifat stabil (Ali: 2002). Jadi ibu rumah tangga merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan seorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah, merawat anak, memasak, membersihkan rumah dan tidak bekerja diluar rumah. Seorang ibu rumah tangga sebagai wanita menikah yang bertanggung jawab.

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota keluarga dengan masyarakat dan lingkungan (BKKBN, 1995:2). Menurut (Mongid, 1995:10) kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan metril, mental spiritual dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

Pengukuran kesejahteraan sering menggunakan pembagian kesejahteraan kedalam dua bagian yaitu kesejahteraan subyektif dan obyektif. Kesejahteraan secara obyektif dan subyektif dapat diberikan pagi tingkat individu, keluarga dan masyarakat. Pada tingkat individu perasaan bahagia atau sedih, ke-damaian atau kecemasan jiwa dan kepuasan

atau ketidakpuasan merupakan indikator subyektif dari kualitas hidup. Pengukuran kesejahteraan bersifat subyektif manakala berkaitan dengan aspek psikologis yaitu diukur dari kebahagiaan dan kepuasan. Mengukur kesejahteraan secara obyektif menggunakan patokan tertentu yang relatif baku seperti menggunakan pendapatan yang akan diperbandingkan dengan nilai kecukupan atau kebutuhan fisik minimum dengan memperkirakan tingkat kebutuhan fisik untuk semua orang hidup layak, ukuran yang sering digunakan adalah kepemilikan uang, tanah dan aset.

## **METODE**

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memahami masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2008:6) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Menurut Spradley (2007: 12) dalam bukunya Metode Etnografi menjelaskan bahwa penelitian etnografi merupakan upaya untuk mendeskripsikan kebudayaan dari obyek yang diteliti, kebudayaan yang implisit maupun eksplisit yang terungkap melalui perkataan, baik dalam komentar sederhana maupun dalam wawancara panjang, karena kebanyakan budaya dituliskan dalam bentuk linguistik. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.

Penentuan lokasi merupakan hal yang sangat penting yang menjadi salah satu unsur

utama dalam sebuah penelitian. Ketepatan dalam memilih lokasi penelitian akan mempermudah peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data. Di dalam penelitian ini, peneliti membagi teknik penelitian menjadi dua jenis yang pertama teknik pengumpulan data dan yang kedua adalah teknik analisis data. Dengan menggunakan kedua jenis teknik tersebut, seorang peneliti akan mendapat data yang akurat sebagaimana yang dikehendaki.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan ibu rumah tangga yang bekerja seperti halnya foto-foto narasumber saat beraktivitas, dan lain sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Tujuan penggunaan teknik triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap temuan data dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menggabungkan teknik observasi partisipan, teknik wawancara mendalam, dan teknik dokumentasi guna mendapatkan data yang diharapkan.

Terkait dengan pernyataan diatas maka dalam penelitian ini analisis data kualitatif yang digunakan adalah model Miles dan Huberman Menurut Miles dan Huberman (Prastowo, 2014:242-250) untuk menganalisis data kualitatif terdapat tiga proses yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan (Verifikasi). Moleong (2009:127-148) menjelaskan secara umum tahapan penelitian terdapat tiga kegiatan antara lain yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, serta tahap analisis data yaitu Tahap Pra-lapangan, Tahap Pekerjaan Lapangan, Tahap Analisis Data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Kecamatan Kepanjenkidul ada 7 kelurahan yang secara administratif memben-

tuk pemerintahan Kecamatan Kepanjenkidul yaitu Kelurahan Kepanjenkidul, Kepanjenlor, Kauman, Bendo, Tanggung, Sentul dan Ngadirejo. Masyarakat Kelurahan Kauman merupakan masyarakat perkotaan yang sebagian besar para suami bekerja sebagai swasta. Masyarakat Kelurahan Kauman, tidak hanya bekerja sebagai swasta tetapi ada juga yang bekerja sebagai PNS dan pedagang. Sesuai dengan permasalahan ini penghasilan masyarakat yang menjadi pedagang tiap bulan hanya mencapai Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 1.500.000,-. Bahwa penghasilan suami mereka tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Sehingga mereka memutuskan untuk bekerja meskipun bekerjanya mereka dirumah agar menambah penghasilan untuk keluarga mereka. Setelah bekerja, mereka mendapatkan penghasilan tambahan rata-rata Rp.50.000,- sampai dengan Rp.70.000,- setiap harinya. Dari tambahan penghasilan yang mereka peroleh, mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarganya. Bahkan mereka bisa menyisihkan penghasilan mereka untuk ditabung. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa kondisi tingkat ekonomi keluarga ibu-ibu rumah tangga meningkat setelah mereka bekerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya tambahan penghasilan keluarga mereka yang mereka gunakan untuk membeli barang elektronik seperti televisi dan perlengkapan rumah tangga lainnya yang sebelumnya belum mereka miliki.

Menjalankan peranannya sebagai ibu rumah tangga dengan mengurus anak dan suami, mengerjakan pekerjaan rumah dan juga membantu menambah penghasilan keluarga dengan bekerja setelah semua pekerjaan rumah mereka terselesaikan. Peran ibu rumah tangga bekerja adalah menjalankan apa yang sudah menjadi kewajibannya yaitu sebagai ibu rumah tangga yakni menyelesaikan semua pekerjaan rumah baru kemudian bisa melakukan

pekerjaan yang lainnya diluar pekerjaan rumah tangga. Sehingga kodrat seorang wanita yang sudah memiliki rumah tangga tetap dijalankan karena seorang ibu yang bekerja adalah keinginan seorang ibu yang mau membantu meringankan biaya dan beban hidup keluarganya, mengingat kebutuhan hidup yang terus meningkat sehingga ibu rumah tangga ini bekerja demi mendapatkan uang dan menambah penghasilan yang didapat suaminya. Dalam menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja, mereka memiliki kendala yaitu kendala waktu dan anak. Peran ibu rumah tangga dan juga bekerja yang disandang Para Ibu Rumah Tangga harus bisa dilaksanakan secara seimbang sesuai dengan tugas dan kewajibannya. Sehingga peran Ibu Rumah Tangga tidak dianggap sesuatu yang kecil karena Ibu Rumah Tangga ini memiliki berbagai peran yang penting untuk suami, anak dan keluarga. Tentunya ekonomi untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga. Mereka harus bisa membagi waktu untuk memperhatikan keluarga, mengurus rumah tangga dan juga bekerja untuk menambah penghasilan keluarga.

Dari ketujuh subyek penelitian, bisa dikatakan keluarga mereka sudah sejahtera karena mereka dapat memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan pangan sehari-hari serta mereka dapat memenuhi segala kebutuhan keluarga. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Mondid (1995:10) bahwa kesejahteraan keluarga adalah kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan fisik material, mental spiritual dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Seperti yang dila-

kukan ketujuh ibu-ibu nara sumber, mereka juga melakukan rekreasi jika di sekitar lingkungan mengadakan acara rekreasi.

Menurut Pujosuwarno (1994:21) pakaian dan rumah merupakan sarana untuk mewujudkan pemenuhan kebutuhan sosial psikologis keluarga dan anggotanya. Dari pendapat ahli diatas, sama seperti yang dikatakan oleh narasumber yang sudah mempunyai rumah sendiri meskipun kecil yang penting tidak keujanan dan kepanasan dan kadang-kadang jika membutuhkan sesuatu baru membelinya jika ada uang. Kualitas dan kuantitas dalam pemilihan sandang dan papan akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan keluarga. Kondisi pemenuhan sandang dan papan pada subyek penelitian telah terpenuhi dengan baik. Mereka mempunyai rumah yang baik dan nyaman untuk ditempati. Untuk sandang dari seluruh narasumber telah tercukupi dengan baik pula, mereka membeli pakaian setiap tahunnya sekali menjelang idul fitri.

Pemenuhan kebutuhan hidup keluarga sehari-hari merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari. Dari penghasilan mereka bekerja yang mereka lakukan setelah semua pekerjaan rumah selesai seperti yang dikatakan oleh narasumber yang mengerjakan pesanan jahitannya sampai malam hari dan yang beliau lakukan juga untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Menurut Poerwadarminto (2002:228) pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Menurut Kuswardinah (2007:63) pencapaian ketahanan pangan dapat dilihat dari ketersediaan pangan, konsumsi gizi dan status gizi. Untuk makan sehari-hari ketujuh nara sumber sudah mencukupi dengan 3x sehari sama seperti yang diungkapkan oleh

narasumber biaya yang dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan pangan sehari-hari sekitar Rp. 20.000,- sampai dengan Rp. 25.000,-.

Ukuran taraf pemenuhan kebutuhan dibagi menjadi tiga kelompok yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologis dan kebutuhan pengembangan (Soekanto, 2004:36). Pernyataan diatas dipertegas oleh apa yang dikatakan beberapa narasumber keluarga sejahtera itu yang tercukupi makan setiap hari, mempunyai rumah, mempunyai pekerjaan, pakaian tercukupi dan anak-anak bisa sekolah. Pendapatan dari pekerjaan suami mereka tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari keluarga sehingga mereka turut serta mencari tambahan pendapatan dengan bekerja. Kebutuhan yang semakin bertambah banyak setiap harinya dan pendapatan mereka yang tidak selalu baik setiap harinya menjadikan penghasilan keluarga sebagai faktor penghambat kesejahteraan. Bekerjanya seorang ibu berarti menambah perannya sebagai perempuan, peran ganda ini harus dengan disiplin waktu yang baik. Seorang ibu yang bekerja harus lebih bijak dalam membagi tugas-tugasnya dan menjaga keharmonisan dalam keluarga. Sama yang seperti yang diungkapkan oleh seorang narasumber ibu I, meskipun untuk menjalankan tugas ganda, sebagai ibu rumah tangga dan juga bekerja, supaya bisa berjalan dengan baik, ya harus pintar-pintar mengatur waktu dan tidak mengurangi perhatian kepada anak dan suami. Pernyataan beberapa narasumber di atas didukung oleh pendapat Strober (1980:27) terdapatnya beberapa strategi yang potensial ataupun kombinasi strategi yang dapat digunakan oleh wanita yang bekerja di luar rumah untuk menggunakan waktunya secara ekonomis.

Biaya hidup yang semakin tinggi, membuat ibu rumah tangga bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga

dengan cara mereka harus lebih pandai dalam mengatur waktu untuk bekerja dan mengurus rumah. Tidak jarang juga ibu rumah tangga merelakan waktu istirahat untuk bekerja dan mengesampingkan urusan mereka sendiri demi melakukan tugas mereka sebagai ibu rumah tangga.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Kauman Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar kesimpulannya adalah sebagai berikut : 1) Tingkat sosial ekonomi ibu-ibu rumah tangga di kelurahan Kauman meningkat setelah mereka bekerja dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari dan mereka juga dapat membeli perabot rumah tangga dengan hasil menabung tanpa harus menyusahkan suami. 2) Peran ibu-ibu membantu ekonomi keluarga dalam pemenuhan kebutuhan keluarga sehari-hari dilakukan dengan bekerja seperti berdagang dan menjahit untuk menambah penghasilan keluarga. Mendampingi anak dalam pendidikan keluarga seperti mengajarkan pendidikan agama, norma-norma sosial, sopan santun dan kedisiplinan bagi anak. Menyisihkan penghasilan mereka untuk ditabung guna keperluan yang tidak terencana. 3) Faktor penghambat dan pendorong dalam pemenuhan kebutuhan keluarga dalam penelitian ini yaitu faktor penghasilan. Narasumber penelitian sebagai ibu rumah tangga yang juga bekerja membuat mereka kurang memperhatikan dan memberikan kasih sayang kepada anak dan suami sepenuhnya. 4) Upaya ibu rumah tangga dalam mengatasi hambatan dalam bekerja adalah dengan merelakan waktu untuk beristirahat untuk bekerja supaya semua pekerjaan bisa berjalan dengan bersamaan dan tidak mengganggu tugas mereka sebagai ibu rumah tangga yang berkewajiban untuk mengurus

anak dan suami.

Ibu rumah tangga sebaiknya tetap mengutamakan pemenuhan kebutuhan keluarga dan berusaha membagi waktu untuk keluarga serta mengoptimalkan kemampuan diri untuk mendidik dan membesarkan anak. Berusaha secara rutin meyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung guna keperluan mendadak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsini. 2006. **“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”**. Jakarta: PT Rineka Cipta
- BKKBN. 1995. **“Pendidikan Kesejahteraan Keluarga”**. Jakarta: BKKBN Pustaka
- Linasari, Diah. 2009. **“Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga Melalui Proyek Penanggulangan Kemiskinan Di Perkotaan”**. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes.
- Moeloeng, Lexy J. 2002. **“Metode Penelitian Kualitatif”**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mongid, A. 1995. **“Gerakan Pembangunan Keluarga Sejahtera”**. Jakarta: BKKBN
- Khairuddin. 1985. **“Sosiologi Keluarga”**. Jakarta: Nurcahya
- Adonis, Tito. 1991. **“Peranan Wanita Dalam Pembinaan Kebudayaan”**. Bandung : CV Pioner
- Johnson, P Doyle. 1990. **“Teori Sosiologi Klasik dan Modern”**. Jakarta: PT Gramedia
- Wahyu, Asri. 2013. **“Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”**. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Abdullah, Irwan. 2006. **“Sangkan Peran Gender”**. Pustaka Pelajar
- Sajogyo, Pujdjiwati. 1985. **“Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa”**. Rajawali: Jakarta
- Ulfah Subadio, Maria. 1983. **“Peranan Dan Kedudukan Wanita Indonesia”**. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- Kuswardinah, Asih. 2007. **“Ilmu Kesejahteraan Keluarga”**. Semarang: Unnes Press.
- Moleong, Lexy. 2008. **“Metodologi Penelitian Kualitatif”** (Cetakan ke-25). Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Moore. 2002. **“Sosiologi Wanita”**. Jakarta: Rineka Cipta
- Regina, Indhira. 2005. **“Peran Ekonomi Dominan Istri Dalam Keluarga”**. Padang: Universitas Andalas.
- Firmansyah, Bayu. 2010. **“Pengertian Individu, Keluarga, dan Masyarakat”**, (Online), <http://bayupirmansyah.blogspot.co.id/2010/10/pengertian-individu-keluarga-dan.html>, (diakses pada 05 Juni 2017)
- Sugiyono. 2011. **“Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”** (Cetakan ke-12). Bandung: Alfabeta